

## RINGKASAN

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Kota Surabaya, AKI pada tahun 2015 sebesar 87,35/100.000 KH (Dinas Kesehatan, 2015) dan AKB tahun 2015 Angka kematian Bayi (AKB) mencapai 6,48/1.000 KH. AKI disebabkan oleh pre eklamsi/eklamsi (45,2%), perdarahan (12,9%), infeksi (10%), anemia (1,6%) dan komplikasi lainnya (17,1%). Sedangkan penyebab AKB adalah asfiksi (50-60%), berat bayi lahir rendah (25-30%), infeksi (25-30%), trauma persalinan (5-10%). Hal ini tidak lepas dari kegagalan program kependudukan dan keluarga berencana (Kemenkes, 2013). Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan BPM Saidah Ulfa dimulai dari tanggal 10 April 2017 sampai 26 Mei 2017.

Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM Saidah Ulfa dengan kunjungan hamil sebanyak 4 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 1 kali. Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. R G<sub>3</sub> P<sub>20002</sub> UK 36 minggu pada tanggal 10 April 2017. Pada kehamilan trimester III ibu tidak ada keluhan. Dari kunjungan 4 kali tersebut didapatkan hasil ibu dan bayi dalam keadaan normal. Pada Tanggal 11 Mei 2017 usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara SC di RS Bhakti Rahayu dengan jenis kelamin laki - laki, berat badan 3200 gram panjang badan 50 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1 – 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada kunjungan KB ibu ingin menggunakan KB permanent setelah dilakukan operasi. Ibu telah dilakukan MOW pasca operasi.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. R saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan HE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.